

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MIPA-1
MATERI MENGANALISIS BUKU FIKSI (CERPEN) PELAJARAN
BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF GROUP INVESTIGATION
PADA SMA NEGERI 1 GLUMPANG TIGA**

Sarlina

SMAN 1 Glumpang Tiga
Email: sarlina.hasan@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes, especially in class X MIPA-1 towards Indonesian lessons on Analyzing Fiction Books (Short Stories) through the Group Investigation (GI) cooperative learning model. This research was conducted at SMA Negeri 1 Glumpang Tiga, Pidie Regency. This research lasted for three months, from February to April 2020. The research method used was Classroom Action Research (CAR) which consisted of 2 cycles. The research subjects were students of class X MIPA-1 SMAN 1 Glumpang Tiga for the 2019/2020 academic year, namely 30 students. Data analysis using comparative descriptive analysis technique means by comparing the initial conditions with the results that have been achieved in each cycle, cycle I and cycle II. The percentage of completeness obtained in the first cycle was 63.3% with an average grade of 68.9 and increased in the second cycle to 90.% with an average grade of 76.7. In these two cycles there was a significant change in activity and score when compared to the pre-cycle with learning completeness which only reached 36.7% and the average score was 67.9. Thus, through the application of learning Group Investigation (GI) can improve learning outcomes in the material Analyzing Fiction Books (short stories) in class X MIPA-1 SMA Negeri 1 Glumpang Tiga, Pidie Regency.

Keywords: Student Learning Outcomes, Analyzing Fiction Books (Short Stories), Group Investigations (GI) learning model

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada kelas X MIPA-1 terhadap pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menganalisis Buku Fiksi (Cerpen) melalui model pembelajaran kooperatif Group Investigation (GI). Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Glumpang Tiga Kabupaten Pidie. Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan yaitu sejak bulan Februari sampai dengan bulan April 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas 2 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MIPA-1 SMAN 1 Glumpang Tiga tahun pelajaran 2019/2020 yaitu 30 siswa. Analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif artinya dengan membandingkan kondisi awal dengan hasil-hasil yang telah dicapai pada setiap siklus, siklus I dan siklus II. Persentase ketuntasan yang diperoleh pada siklus I sebesar 63,3% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 68,9 dan meningkat pada siklus II menjadi 90,% dengan nilai rata-rata kelas 76,7. Pada kedua siklus ini terjadi perubahan aktivitas dan perolehan nilai yang signifikan bila dibandingkan dengan pra siklus dengan ketuntasan belajar yang hanya mencapai 36,7% dan nilai rata-rata adalah 67,9.

Dengan demikian, melalui penerapan pembelajaran Group Investigation (GI) dapat meningkatkan hasil belajar pada materi Menganalisis Buku Fiksi (Cerpen) pada siswa kelas X MIPA-1 SMAN 1 Glumpang Tiga Kabupaten Pidie.

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Menganalisis Buku Fiksi (Cerpen), Model pembelajaran Group Investigatios (GI)

PENDAHULUAN

Peran dunia pendidikan senantiasa harus dinamis dan tanggap dalam menghadapi disetiap perubahan yang terjadi pada bangsa Indonesia, saat ini bangsa Indonesia sedang berusaha meningkatkan kualitas pendidikan. Persyaratan penting untuk terwujudnya pendidikan bermutu adalah pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru yang profesional, handal dalam layanan dan handal dalam keahlian guru dituntut untuk membantu perkembangan siswa dalam segi kognitif, afektif dan psikomotorik serta bukan semata-mata memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, tetapi juga harus menciptakan kondisi yang kondusif agar siswa belajar terus menerus.

Selain tuntutan terhadap keahlian guru, pemerintah juga terus melakukan regulasi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia salah satunya dengan diberlakukannya Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dimadrasah menuntut para guru dan siswa untuk lebih kreatif dan memiliki inovasi dalam melakukan proses belajar mengajar dikelas, Kurikulum 2013 lebih menekankan pada pencapaian kompetensi siswa, ini berarti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berpusat pada siswa bukan lagi pada guru.

Kenyataan yang terjadi dari hasil pengamatan di kelas X MIPA-1 Pada siswa SMAN 1 Glumpang Tiga belum seperti yang diharapkan, metode yang diharapkan guru dalam kegiatan belajar mengajar belum optimal dan sangat monoton sehingga siswa terlihat jenuh karena kurang diberdayakan, mereka diberlakukan sebagai objek yang harus duduk memperhatikan guru berceramah terus menerus didepan kelas. Hal ini mengakibatkan hasil yang dicapai siswa

sangat rendah pada pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut pengamatan penulis sukar melakukan komunikasi dengan guru yang mengakibatkan hasil cenderung pasif.

Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa terindikasi dengan hanya 63,3% siswa mendapat nilai dibawah 70 (belum tuntas) dari jumlah keseluruhan siswa kelas X MIPA-1 yang memiliki nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 70. Mungkin penulis belum menerapkan metode yang bervariasi atau metode yang mengajak siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran pada materi Menganalisis Buku Fiksi (Cerpen).

Berdasarkan Permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu Model pembelajaran kooperatif group investigation dengan judul penelitian : “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA-1 Materi Menganalisis Buku Fiksi (Cerpen) Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation pada SMAN 1 Glumpang Tiga Kabupaten Pidie Tahun Pelajaran 2019/2020”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Glumpang Tiga di Kelas X MIPA-1 pada materi menganalisis buku fiksi (cerpen). Penelitian ini dilaksanakan 3 bulan, yaitu pada bulan Februari sampai dengan April 2020. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari-hari efektif sesuai dengan jadwal jam pelajaran. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas X MIPA-1 tahun pelajaran 2019/2020, terdiri dari 30 orang siswa. Alat pengumpul data yang digunakan adalah

lembar instrumen aktifitas siswa dalam PBM, lembar instrumen PBM guru dan butir soal tes.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yang meliputi:

1. Analisis deskriptif komparatif hasil belajar dengan cara membandingkan hasil belajar pada siklus I dengan siklus II dan membandingkan hasil belajar dengan indikator pada siklus I dan siklus II.
2. Analisis deskriptif kualitatif hasil observasi dengan cara membandingkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan siklus II.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Prasiklus

Berikut hasil belajar pada pra siklus dapat diketahui melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1: Perolehan Data Hasil Belajar Pra Siklus

No	Kriteria	Jumlah Data			Nilai Rata-rata Kelas
		(Rentan g Nilai)	Jumlah	%	
1	Sudah Mencapai KKM	70-100	11 Orang	36,7 %	67,9
2	Belum Mencapai KKM	35-69	19 Orang	63,3 %	

Berdasarkan hasil belajar pada pra siklus dapat dianalisa sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata kelas sebesar 67,9 dengan pencapaian ketuntasan 11 orang siswa atau 36% siswa yang mencapai KKM. Sedangkan 19 orang atau 63,3% siswa memperoleh nilai di bawah KKM.
2. Secara klasikal siswa belum mencapai ketuntasan belajar.

Deskripsi Hasil Siklus I

1. Hasil belajar pada siklus I diketahui melalui tabel di bawah ini :

Tabel 2. Perolehan Data Ketuntasan Belajar Siklus I

No	Kriteria	Jumlah Data (Rentan g Nilai)	Jumlah Siswa		Rata-rata Tuntas	Nilai Rata-rata Kelas
			Pert. I	Pert. II		
1	Sudah Mencapai KKM	70-100	15 Orang	19 Orang	50 %	68,9
2	Belum Mencapai KKM	35-69	15 Orang	11 Orang		

Deskripsi Hasil Siklus II

1. Hasil belajar pada siklus II

Tabel 3. Perolehan Data Ketuntasan Belajar Siklus II

No	Kriteria	Jumlah Data (Rentan g Nilai)	Jumlah Siswa		Rata-rata Tuntas	Nilai Rata-rata Kelas
			Pert. I	Pert. II		
1	Sudah Mencapai KKM	70-100	22 Orang	27 Orang	90%	76,7
2	Belum Mencapai KKM	35-69	8 Orang	3 Orang	10%	

2. Nilai rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 76,7 dengan pencapaian ketuntasan 27 orang siswa atau sebanyak 90% siswa yang mencapai KKM.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Group Investigation dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa tentang Materi Menganalisis buku fiksi (Cerpen) dikelas X MIPA-1 SMA Negeri 1 Glumpang Tiga, hal ini ditandai semakin berkualitas belajar siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif group investigation

dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar pembelajaran terjadinya interaktif siswa terhadap materi yang dipelajari menjadi konkrit sehingga menyenangkan. Dengan demikian disarankan kepada guru-guru yang lain juga dapat menerapkan model ini dalam pembelajaran materi lain.

DAFTAR PUSTAKA

Kusumah, Wijya & Dedi Dwitagama. (2009). Mengenai Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Indeks

Melvin, L. Silberman (2006: 12). Aktif Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung : Nusa Media

Suharto. (2003). Panduan Pengajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran BAHASA INDONESIA untuk SMA dan MA. Jakarta : Irvandi Putra

Wahyu Adji, Suwerli, Suratno. (2002). BAHASA INDONESIA untuk SMA/MA Kelas XII

W. Gulo. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana